



Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor

**¹Lodia Langkola, ²Yustina Maro
³Sefnat Aristarkus Tang, ⁴Junius Menase Sau Sabu**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 4 November 2023
Revised: 14 November 2023
Accepted: 24 November 2023

The income in this study is the total amount of money received by street vendors at Moru Market, Moru Village, Alor Barat Daya District. The purpose of this study was to determine the effect of capital, working hours and types of merchandise on the income of traders at Moru Market, Moru Village, Alor Barat Daya District, Alor Regency. This type of research is a quantitative description. Samples were taken using saturated sample technique. The sample in this study were 45 traders. Data collection tools used are observation, interviews, and literature studies. The data analysis model used to answer the hypothesis is multiple analysis, t test, F test. This research instrument test is used to measure the level of validity, reliability and classic assumptions from the answers to the research questionnaire. By using the tool to calculate SPSS version 22 For Windows. Based on the results of the validity test for each variable with the Pearson correlation value, the results of the validity test for each variable are declared valid. The results of the reliability test for each variable with the Crobatc Alpha value, the results of the reliability test for each variable are declared reliable. Kolmogrov-Smirnov Normality test results with sig. \geq then the test results are declared normal. The results of the heteroscedasticity test showed that the value of each independent variable meant that this study did not have heteroscedasticity. The results of the multicollinearity test show that the VIF value $>$ tolerance means that multicollinearity does not occur in this study. The results of the linearity test between the dependent variable and the independent variable show that the deviation from linearity value is > 0.05 , so there is a relationship between the dependent variable and the independent variable. The analytical method used is multiple linear regression analysis technique. The results with the t test to answer the first, second, and third hypotheses, while multiple linear regression analysis simultaneously used the F test to determine the fourth hypothesis, namely to determine the Effect of Capital, Working Hours and Types of Merchandise on Trader's Income at Moru Market, Alor Barat District Daya Binongko, Alor Regency. Based on the calculation results of multiple linear regression analysis partially and simultaneously, the significance value of the Capital variable is 0.000, Working Hours is 0.000, Merchandise Type is 0.005, and the simultaneous effect of the significance value of the F test is 0.000b, the test results t and the F test is smaller than alpha (0.05), then the hypothesis testing proposed in this study is as follows: There is an influence of business capital, working hours and types of merchandise on the income of traders in Moru Market, Alor Barat Daya District, Alor Regency .

Keywords: Capital, Hours of Work, Types of Merchandise and Income

(*) Corresponding Author: ginpeny83@gmail.com

How to Cite: Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang begitu sulit usaha mikro kecil menengah justru lebih mampu bertahan. Usaha makro kecil menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mampu memberikan pelayanan ekonomi untuk masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga mampu mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro kecil menengah tidak lepas perannya dalam perkembangan untuk pembangunan perekonomian nasional.

Menurut Suparmoko dalam Hanum, (2017) menegaskan bahwa modal adalah berjenis barang atau uang yang didapati secara pribadi atau dari pihak eksternal. Selain modal, yang dapat mempengaruhi pendapatan yang dimiliki oleh penjual, lama berdirinya usaha juga mempengaruhi penghasilan pedagang.

Selain faktor modal yang mempengaruhi pendapatan ada juga faktor lain yaitu jam kerja, Suprati, (2017) jam kerja adalah waktu yang dicurahkan seseorang untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan pagi, siang atau malam dimana pekerjaan dapat mengendalikan jumlah jam kerja mereka dalam seminggu. Pilihan antara jam kerja separuh waktu dengan jam kerja penuh waktu memungkinkan para pekerja menggabungkan jam kerja yang mereka inginkan. Semakin tinggi waktu yang dicurahkan pedagang maka semakin tinggi pula kesempatan pedagang untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pendapatan yaitu jenis barang dagangan, menurut Atun, (2019) mengatakan bahwa pendapatannya yang berpengaruh pada variabel pendapatan adalah jenis – jenis barang dagangan yang beragam serta yang dibutuhkan oleh pembeli, seorang pedagang wajib mengenali kebutuhan dan minat konsumen. Kebutuhan konsumen yang akan diperjual belikan oleh para pedagang yang akan menjadi sebuah pendapatan untuk pedagang, pendapatan itu sendiri merupakan suatu hasil dalam bentuk uang yang didapati dari penggunaan dana serta pemberian jasa perseorangan atau keduanya selama jangka waktu tertentu.

Pedagang di Pasar Moru untuk membuka usaha atau menambah dagangan harus membutuhkan modal. Modal merupakan suatu dasar dalam bentuk uang atau barang yang berguna untuk memulai sebuah usaha. Walaupun modal pedagang relatif kecil tetapi jika perputaran usahanya tepat dan digunakan dengan benar maka perputaran pendapatan dari modal akan berjalan dengan baik. Waktu yang digunakan seseorang untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan pagi, siang sampai malam hari. Pilihan jam kerja dan separu waktu para pedagang di pasar moru menggabungkan jam kerja yang mereka inginkan. Semakin tinggi waktu yang dicurahkan pedagang di pasar moru maka semakin tinggi pula kesempatan pedagang untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini akan mengkaji tentang teori-teori atau konsep-konsep yang ditemukan para ahli yang dianggap relevan yang dapat dipakai sebagai dasar atau landasan berpikir untuk menganalisis masalah yang dihadapi, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sector formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. hal ini didasari oleh paradik bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula.pendapatan menurut ilmu Ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula Pertiwi dalam Manita (2021).

1. Kondisi dan kemampuan dagang, percakapan pedagang dalam melayani konsumennya.
2. Transaksi jual beli, adanya barang yang dijual belikan oleh pedagang kepada konsumen yang akan menghasilkan pendapatan.
3. Kodisis pasar, lokasi yang strategis penjual dalam memasarkan Produknya.
4. Modal, Dana yang dimiliki oleh pedagang untuk memebiyai kebutuhan yang dijadikan dagangan oleh penjual.
5. Kondisi Organisasi penjual, banyaknya penjual yang mendatangkan dagangan yang sama.
6. Faktor lain, pemberian hadiah kepada konsumen untuk mempertahankan loyalitas pedagang tersebut

Menurut Istinganah, (2019) Modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha baik dalam bentuk barang maupun uang guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Modal ini digunakan oleh pemilik usaha untuk menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang.

Pengusaha tidak hanya mendapat modal Bisnis dalam bentuk pinjmaman dari lembaga keuangan.mereka juga memperoleh pendanaan dari berbagai sumber. Bentuk pendanaannya pun bervariasi, seperti hadia kontes, atau tabungan pribadi pemiliknya sendiri Darwin, (2022) yaitu:

1. Bootstrapping, berasal dari tabungan sendiri
2. Crowdfunding, metode mandapatkan modal usaha dari banyak orang secara kolektif
3. Pendanaan proyek, investor hanya memberikan modal pada proyek perusahaan dalam jangka waktu pendek
4. Modal Ventura, sumber modal ini berasal dari badan atau perusahaan yg menyediakan bantuan modal.
5. Pinjaman Bank, dana yang dipinjamkan suatu Instansi untuk memperoleh kredit dari Bank tersebut, biasanya dengan jaminan berupa tanah, kendaraan dan tempat usaha.

Jam kerja ialah waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan, yang dapat dilakukan dari pagi sampai malam hari. Apabila perencanaan belum dibuat dengan teliti,tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai.dengan adanya pengurusan dengan kegiatan – kegiatan yang dibuat seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya Su'ud, dalam Siregar, (2019).

Pengurusan waktu yang efektif sebagai berikut :

- a) Waktu kerja
- b) Waktu lembur
- c) waktu istirahat

Menurut Al-bara dalam Pratama, (2019) jenis dagangan adalah keragaman barang yang diperjual belikan pedagang. tipe barang yang dijualbelikan di pasar biasanya beragam dan sangat bervariasi seperti bahan pokok hingga bahan kebutuhan lainnya yang biasa dibutuhkan konsumen untuk konsumsi sehari-hari bahkan alat yang digunakan setiap harinya.

Ragam barang yang dijual menurut Mc gee dan Yeong Dalam Kaputra et.al, (2013) secara umum mencakup :

- a) Bahan baku dan setengah jadi
- b) Makanan siap konsumsi
- c) Non makanan
- d) Jasa

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel penelitian adalah pedagang kaki lima di pasar moru kelurahan moru kecamatan Alor Barat daya kabupaten alor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan Sampel penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua Populasi menjadi sampel penelitian ($N = n$) yaitu seluruh pedagang kaki lima di pasar moru kecamatan Alor Barat daya kabupaten Alor yang berjumlah 45 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara tidak berstruktur, kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif jawaban responden, analisis uji kuesioner, dan analisis uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda dan analisis uji t dan uji F.

Hipotesis penelitian adalah: (1) Modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor. (2) Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupten Alor. (3) Jenis barang dagang berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupraten Alor. (4) Modal, jam kerja dan jenis barang dagang secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kuesioner/Instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1 .1 Hasil Uji Validitas Variabel

1.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X1)

Hasil uji validitas variabel Modal (X1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X_1)

| <i>Pernyataan</i> | <i>PearsonCorrelation</i> | <i>rtabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|---------------------------|---------------|-------------------|
| P1 | 0,773 | 0,3 | Valid |
| P2 | 0,642 | 0,3 | Valid |
| P3 | 0,774 | 0,3 | Valid |
| P4 | 0,705 | 0,3 | Valid |
| P5 | 0,750 | 0,3 | Valid |
| P6 | 0,729 | 0,3 | Valid |
| P7 | 0,766 | 0,3 | Valid |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel Modal (X_1) diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk Variabel Modal (X_1) dinyatakan valid.

1.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja (X_2)

Hasil uji validitas variabel Jam Kerja dapat di lihat pada tabel di bawa ini.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja (X_2)

| <i>Pernyataan</i> | <i>PearsonCorrelation</i> | <i>Rtabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|---------------------------|---------------|-------------------|
| P1 | 0,791 | 0,3 | Valid |
| P2 | 0,755 | 0,3 | Valid |
| P3 | 0,791 | 0,3 | Valid |
| P4 | 0,726 | 0,3 | Valid |
| P5 | 0,831 | 0,3 | Valid |
| P6 | 0,724 | 0,3 | Valid |
| P7 | 0,766 | 0,3 | Valid |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel jam Kerja (X_2) diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk Variabel Jam Kerja (X_2) dinyatakan valid.

1.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Barang Dagang (X_3)

Hasil uji validitas Variabel Jenis Barang Dagang dapat di lihat pada tabel dibawa ini

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Barang Dagang (X_3)

| <i>Pernyataan</i> | <i>PearsonCorrelation</i> | <i>rtabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|---------------------------|---------------|-------------------|
| P1 | 0,801 | 0,3 | Valid |
| P2 | 0,746 | 0,3 | Valid |
| P3 | 0,832 | 0,3 | Valid |
| P4 | 0,801 | 0,3 | Valid |
| P5 | 0,685 | 0,3 | Valid |
| P6 | 0,696 | 0,3 | Valid |
| P7 | 0,664 | 0,3 | Valid |

Sumber : *Output SPSS 22, (2023)*

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel Jenis Barang Dagang (X_3) diketahui nilai *rhitung (Pearson Correlation)* untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk Variabel Jenis Barang Dagang (X_3) dinyatakan valid.

1.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang(Y)

Hasil uji validitas variabel Pendapatan Pedagang dapat di lihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang(Y)

| <i>Pernyataan</i> | <i>PearsonCorrelation</i> | <i>rtabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|---------------------------|---------------|-------------------|
| P1 | 0,705 | 0,3 | Valid |
| P2 | 0,530 | 0,3 | Valid |
| P3 | 0,647 | 0,3 | Valid |
| P4 | 0,650 | 0,3 | Valid |
| P5 | 0,709 | 0,3 | Valid |
| P6 | 0,665 | 0,3 | Valid |
| P7 | 0,570 | 0,3 | Valid |

Sumber : *Output SPSS 22, (2023)*

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel Pendapatan Pedagang (Y) diketahui nilai *rhitung (Pearson Correlation)* untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk Variabel Pendapatan Pedagang (Y) dinyatakan valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 5

Rangkuman Hasil Uji Reabilititas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Syarat | Keterangan |
|-------------------------------|-----------------------|--------|------------|
| Modal (X_1) | 0,851 | 0,6 | Reliebel |
| Jam Kerja (X_2) | 0,885 | 0,6 | Reliebel |
| Jenis Barang Dagang (X_3) | 0,869 | 0,6 | Reliebel |
| Pendapatan Pedagang (Y) | 0,759 | 0,6 | Reliebel |

Sumber : *Output SPSS 22, (2023)*

Berdasarkan tabel di atas yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov*, dengan indikatornya bila nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogrov-Smirnov*)

| | | Unstand ardized Residual |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | 1.07546 |
| Most Differences | Extreme Absolut e | .107 |
| | Positive Negativ e | .082 |
| | | -.107 |
| Test Statistic | | .107 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : *Output SPSS 22, (2023)*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui nilai *Sig.* sebesar $0,200 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

2.2 Uji Heterokedastisitas

Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 7
Hasil Uji *Heterokedastisitas* (uji *glejser*)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standa rdized Coefficients | t | g. | Si |
|----------------|--------------------------------|---------------|----------------------------------|--------|----|----|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Co nstant) | 1.975 | 1.299 | | 1.520 | 36 | .1 |
| X1 | .059 | .031 | .294 | 1.909 | 63 | .0 |
| X2 | -.055 | .034 | -.260 | -1.591 | 19 | .1 |
| X3 | -.038 | .035 | -.173 | -1.087 | 83 | .2 |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikan pada setiap variabel 0,05 atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolinieritas. Dilihat dari nilai multikolinieritas dari nilai tolerance >01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|------|------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | .697 | 2.466 | | 688 | .495 | | |
| 1 X | .407 | 1.059 | .533 | .929 | .000 | .878 | .139 |
| 2 X | .326 | 1.065 | .406 | .987 | .000 | .783 | .278 |
| 3 X | .197 | 1.066 | .236 | .969 | .005 | .819 | .221 |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji multikolinieritas pada variabel Modal (X₁) variabel Jam Kerja (X₂) variabel Jenis Barang Dengan (X₃) melihat nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel

Tabel 9
Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang (Y) Dan Modal (X₁)

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|--------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| * Betw een Groups | (Combine | 154 | 9 | 17. | 7 | .000 |
| | d) Linearity | 125 | 1 | 125 | 5 | .000 |
| X ₁ | | .163 | 1 | 5.163 | 1.842 | .000 |

| | | | | | | |
|--|--------------------------|---------|-----|------|------|-----|
| | Deviation from Linearity | 29.137 | 842 | 3.61 | .509 | 190 |
| | Within Groups | 84.500 | 514 | 2.4 | | |
| | Total | 238.800 | 44 | | | |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* Pendapatan Pedagang dan Modal sebesar 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pendapatan Pedagang dan Modal

Tabel 10

Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang (Y) Dan Jam Kerja (X₂)

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | sig. |
|-------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| * X 2 | Between Groups (Combined) | 13.6619 | 8 | 1.7077 | 6.017 | .000 |
| | Linearity | 10.8811 | 1 | 10.8811 | 38.336 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 27.808 | 7 | 3.973 | 14.400 | .236 |
| | Within Groups | 102.181 | 36 | 2.838 | | |
| | Total | 238.800 | 44 | | | |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* Pendapatan Pedagang (Y) Dan Jam Kerja (X₂) sebesar 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pendapatan Pedagang Dan Jam Kerja.

Tabel 11

Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang (Y) Dan Jenis Barang Dagang (X₃)

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | sig. |
|-------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| * X 3 | Between Groups (Combined) | 102.150 | 9 | 11.350 | 22.907 | .011 |
| | Linearity | 68.410 | 1 | 68.410 | 137.522 | .000 |

| Linearity | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Deviation from Linearity | 740.33 | 1 | 740.33 | 8.218 | .008 |
| Within Groups | 6650.13 | 5 | 1330.03 | 14.904 | .000 |
| Total | 7390.46 | 6 | | | |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* Pendapatan Pedagang (Y) Dan Jenis Barang Dagang (X₃) sebesar 0,05 atau 5%.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 13

Hasil Uji t (uji parsial)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 1697.66 | 2.466 | | 688.495 | .000 |
| X1 | .407 | .059 | .533 | .929 | .000 |
| X2 | .326 | .065 | .406 | .987 | .000 |
| X3 | .197 | .066 | .236 | .969 | .005 |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

1. Variabel modal (X₁) yang menyatakan bahwa variabel modal usahaberpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor diterima
2. Variabel Jam Kerja (X₂) yang menyatakan bahwa variabel Jam Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor diterima.
3. Variabel Jenis Barang Dagang (X₃) menyatakan bahwa variabel Jenis Barang Dagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor diterima.

3.2.2 Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 187.909 | 3 | 62.636 | 5.462 | .000 ^b |
| Residual | 50.891 | 4 | 1.24 | | |
| Total | 238.800 | 4 | | | |

Sumber : Output SPSS 22, (2023)

Berdasarkan Hasil analisis data di atas diketahui bahwa nilai signifikan uji F sebesar 0.000 di mana nilai ini lebih kecil dari (0,05). Dengan demikian maka variabel modal, jam kerja dan jenis barang dagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial Modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.
- Secara parsial Jam Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor dengan demikian dengan nilai signifikan sebesar 0,000.
- Secara parsial Jenis Barang Dagang berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor dengan demikian nilai signifikan sebesar 0,000.
- Secara simultan Modal, Jam Kerja dan Jenis Barang Dagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur (2016), pengaruh modal lokasi usaha dan jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang di Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.
- Sugiyono, (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, CV.
- Fantang, (2019). Metode penelitian 23:27. Jakarta : rineka cipta

- Godzali imam 2019. Aplikasi Multinance dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Sabu, J. M. S. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152.